

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih terhadap data yang dikumpulkan sesudah peristiwa atau fakta¹. Pada intinya penelitian kausal komparatif artinya mengumpulkan data setelah peristiwa yang diteliti terjadi. Kemudian peneliti memilih satu atau lebih efek untuk diuji kembali dengan menelusuri waktu, mencari penyebab, melihat hubungan, dan memahami artinya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan metodologis yang berakar pada gagasan positivisme. Ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, menggunakan peralatan penelitian untuk mengumpulkan data, dan menggunakan analisis data kuantitatif/statistik untuk menilai hipotesis². Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen khususnya ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* dengan variabel dependen ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati³. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan

¹ Ismail Nuridin and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2019. H. 68.

² Ismail dkk Wekke Suardi, *Metode Penelitian Sosial, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, H. 54.

³ Jama'an Andi Radjab Enny, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar, 2017).

membatasi berlakunya daerah generalisasi⁴. Populasi yang diteliti yaitu perusahaan *Consumer cyclicals* di BEI sepanjang tahun 2021.

2. Sampel

Sampel dipilih dari suatu populasi dengan menggunakan metodologi tertentu untuk memastikan keterwakilan populasi. Sampel yang diambil dari populasi yang benar-benar mewakili agar apa yang terdapat pada sampel tersebut kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi⁵. Sampel penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel sesuai pertimbangan dan kriteria khusus sehingga layak dijadikan sampel⁶. Kriteria pertimbangan penelitian ini diuraikan di bawah ini:

- a. Perusahaan *consumer cyclicals* di BEI tahun 2021
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2021 tepat waktu
- c. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah. Penggunaan mata uang rupiah dikarenakan mata uang asing sifatnya berubah-ubah dalam waktu tertentu.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di BEI tahun 2021	127
2.	Perusahaan yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2021	(21)
3.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Dollar	(11)
	Total Sampel	95

Sumber : Olah data sekunder, 2023

Sampel penelitian berjumlah 95 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Periode

⁴ Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. Hal. 361

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

⁶ Anna Yulianita Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta, 2018).

observasi penelitian ini berlangsung selama 1 tahun. Sampel penelitian terdiri dari daftar perusahaan berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BAYU	Bayu Buana Tbk
4	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
5	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
6	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
7	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
8	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.
9	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
10	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
11	CINT	Chitose Internasional Tbk.
12	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.
13	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
14	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
15	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
16	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
17	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
18	DRMA	Dharma Polimetal Tbk.
19	EAST	Eastparc Hotel Tbk.
20	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
21	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
22	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk.
23	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
24	FILM	MD Pictures Tbk.
25	FITT	Hotel Fitra International Tbk.
26	FORU	Fortune Indonesia Tbk

27	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
28	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
29	GLOB	Globe Kita Terang Tbk.
30	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
31	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
32	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.
33	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
34	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
35	INDS	Indospring Tbk.
36	INOV	Inocycle Technology Group Tbk.
37	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
38	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo
39	JIHD	Jakarta International Hotels &
40	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasiona
41	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
42	KPIG	MNC Land Tbk.
43	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.
44	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
45	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
46	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
47	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.
48	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
49	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
50	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
51	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk.
52	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.
53	MICE	Multi Indocitra Tbk.
54	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
55	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk
56	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

57	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
58	MSIN	MNC Digital Entertainment Tbk.
59	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
60	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
61	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
62	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.
63	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
64	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
65	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Inda
66	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
67	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.
68	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
69	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
70	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tb
71	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
72	PTSP	Pioneerindo Gourmet Internatio
73	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
74	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
75	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
76	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textil
77	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
78	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkas
79	SHID	Hotel Sahid Jaya International
80	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
81	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
82	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.
83	SOFA	Boston Furniture Industries Tb
84	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tb
85	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
86	TELE	Omni Inovasi Indonesia Tbk.

87	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
88	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
89	TRIO	Trikomsel Oke Tbk.
90	TRIS	Trisula International Tbk.
91	UANG	Pakuan Tbk.
92	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
93	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
94	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
95	ZONE	Mega Perintis Tbk.

Sumber : Olah data sekunder, 2023

C. Identifikasi Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel utama memegang dalam penelitian. Nilai variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (bebas). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang berfungsi sebagai variabel dependen. Suatu perusahaan dianggap tepat waktu jika menyampaikan laporan keuangannya dalam jangka waktu tiga bulan setelah berakhirnya tahun fiskal. Suatu perusahaan tidak memenuhi standar ketepatan waktu jika penyampaian laporan keuangannya melampaui jangka waktu yang ditentukan, yaitu tiga bulan setelah berakhirnya tahun anggaran⁷. Pengukuran ketepatan waktu dapat ditentukan dengan menghitung jangka waktu dalam hari antara akhir tahun kalender tahunan dan kalender penerbitan laporan keuangan berikutnya.⁸

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh pada variabel

⁷ Sitorus, Bella Esther Elizabeth Julia, and Andayani. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8, no. 11 (2019): 1–19. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2707>.

⁸ Tang and Elvi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.”

dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif⁹. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dengan rincian sebagai berikut :

a. Ukuran Perusahaan

Penilaian besaran suatu perusahaan dapat dipastikan melalui berbagai faktor, antara lain total aset, total pendapatan, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan variabel tambahan. Besarnya suatu perusahaan berbanding lurus dengan nilainya. Kuantifikasi besaran perusahaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Penggabungan logaritma natural (ln) dalam penelitian ini bertujuan untuk memitigasi variabilitas yang diamati pada data yang dikumpulkan. Jika pemanfaatan langsung nilai total aset diterapkan, maka nilai variabelnya akan mengalami peningkatan yang cukup besar, berpotensi mencapai miliaran bahkan triliunan. Saat menggunakan logaritma natural, besaran miliar atau triliun dapat disederhanakan dengan tetap menjaga hubungan proporsional dengan nilai aslinya¹⁰.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan :

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

b. Umur Perusahaan

Perusahaan-perusahaan yang sudah mapan memiliki kemahiran yang lebih besar dalam pengumpulan, pemrosesan, dan pembuatan informasi karena sejarah operasional mereka yang luas, yang membuat mereka memiliki banyak keahlian dalam bidang-bidang tersebut¹¹. Umur perusahaan merupakan lamanya operasi perusahaan sejak berdiri sampai saat ini yang merupakan hal penting untuk dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya dan menunjukkan kualitas maupun reputasi

⁹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

¹⁰ Lilis Handayani, Krishnoe Sukma Danuta, and Ginanjar Adi Nugraha, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2021): 96, <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.240>.

¹¹ Ida Nurhayati Wahyu Indriani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2022, 285–98, <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.1670>.

perusahaan dimata masyarakat. Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut¹² :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

c. *Leverage*

Konsep *leverage*, seperti pada penelitian ini, mengacu pada skala kuantitatif untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai melalui hutang. Hal ini mengacu pada besarnya kewajiban perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Rasio hutang terhadap ekuitas adalah skala yang umum digunakan untuk menilai *leverage* keuangan suatu perusahaan. *Leverage* mengukur hubungan antara total utang dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Meningkatnya rasio utang terhadap ekuitas mengindikasikan meningkatnya risiko keuangan perusahaan. Adanya peningkatan risiko keuangan suatu perusahaan menunjukkan bahwa organisasi tersebut menghadapi tantangan dalam operasi keuangannya sebagai akibat dari kewajiban yang signifikan. Modal perusahaan yang berasal dari pinjaman dari kreditor inilah yang akan tercermin dalam *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* diukur dengan rumus sebagai berikut¹³ :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Variabel Moderating

Variabel moderasi mengacu pada variabel yang mempunyai kemampuan untuk meningkatkan atau mengurangi hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen.¹⁴ Penelitian ini menggunakan variabel moderasi untuk memperkuat atau mengurangi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan sebagai faktor moderasi dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

¹² Ita Mustika and Ferdila, "Pengaruh Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020," *Jurnal EK&BI* 4, no. 2 (2021): 589–600, <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.390>.

¹³ Mustika and Ferdila.

¹⁴ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

Profitabilitas dari nilai ROE. ROE berupa rasio profitabilitas yang didapat dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah variabel yang didefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan atau pengukuran yang cermat terhadap objek atau fenomena¹⁵.

Tabel 3.3
Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y)	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan = Kalender akhir tahun periode – kalender publikasi laporan keuangan	Rasio
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)	Rasio
Umur Perusahaan (X ₂)	Umur perusahaan = Pengurangan antara tahun penelitian dengan tahun perusahaan berdiri	Rasio
Leverage (X ₃)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (Z)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data analisis ini adalah studi dokumenter. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data

¹⁵ Nurdin and Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*.

langsung dari lokasi penelitian, meliputi artefak tekstual seperti buku, dokumen, peraturan, dan sumber relevan lainnya¹⁶. Metodologi penelitian ini melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan peninjauan data sekunder. Secara khusus, laporan keuangan perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI, dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id, digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau usaha memanipulasi data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan membantu memecahkan masalah¹⁷. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu sejenis analisis yang biasa digunakan untuk kumpulan data berukuran besar yang dapat dikategorikan secara numerik.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menawarkan representasi yang komprehensif dan dapat diakses dari setiap variabel yang diteliti, mencakup ukuran seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi¹⁸. Dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen, dan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage sebagai variabel independen, serta profitabilitas sebagai variabel moderasi, statistik deskriptif penelitian ini menggambarkan skor minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk masing-masing faktor tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi pengujian yang dapat dipercaya¹⁹. Uji asumsi klasik yang sering dipakai yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menilai apakah variabel perancu atau residu dalam model regresi berdistribusi

¹⁶ Nurdin and Hartati.

¹⁷ Nurdin and Hartati.

¹⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia* (Yogyakarta, 2020).

¹⁹ Aldy Purnomo Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 2016. H. 107.

normal²⁰. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara uji statistik kolmogrov-smirnov test. Pada uji kolmogrov-smirnov data dikatakan normal apabila nilai $\text{sign} > 0,05$, sedangkan tidak dikatakan normal apabila nilai $\text{sign} < 0,05$ ²¹.

2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah variabel independen dalam suatu model regresi berkorelasi satu sama lain. Model regresi yang ideal harus menunjukkan kurangnya hubungan antar variabel independennya. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi yang dihasilkan mengalami gejala multikolinieritas dapat dilihat pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)²². Model regresi yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $\text{VIF} < 10$ dan apabila hasil perhitungan menghasilkan nilai $\text{VIF} > 10$ maka telah terjadi gejala multikolinieritas²³.

2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menentukan sama atau tidaknya varians residual antar pengamatan. Jika timbul ketidaksamaan, maka disebut gejala heteroskedastisitas²⁴. Uji spearman rho untuk menguji korelasi antara nilai residu dan setiap variabel independen. Jika signifikansi korelasi $< 0,05$ menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.²⁵

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis yang berusaha untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan suatu variabel dependen antara dua atau lebih variabel independen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), dan seberapa

²⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata. Anak Hebat Indonesia.*, 2020.

²¹ Kumba Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia*, vol. 1, 2017.

²² Agung Budi Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*, 2018.

²³ Digdowiseiso, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

²⁴ Santoso, *Tutorial & Solusi Pengolahan Data Regresi*.

²⁵ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews.*, 2023.

besar, dan memprediksi nilai variabel dependen menggunakan variabel independen²⁶. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji ketiga kemungkinan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara berbagai variabel penjelas (ukuran usaha, umur perusahaan, dan *leverage*) dan variabel terikat (ketepatan waktu pelaporan keuangan).

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda yang dijelaskan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Ketepatan waktu
X ₁	= Ukuran Perusahaan
X ₂	= Umur Perusahaan
X ₃	= <i>Leverage</i>
a	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
e	= Error

4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi, oleh karena itu mereka menggunakan uji MRA, yang dirancang untuk menguji apakah variabel-variabel tersebut memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen atau tidak. MRA pada penelitian ini digunakan menguji hipotesis 4, 5, dan 6. *Moderated regression analysis* merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian ini, dilakukan pengujian pengaruh variabel moderasi yaitu profitabilitas, dengan menggunakan rumus berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + e$$

Keterangan :

Y	= Ketepatan Waktu
X ₁	= Ukuran Perusahaan
X ₂	= Umur Perusahaan
X ₃	= <i>Leverage</i>
a	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
Z	= Profitabilitas
e	= Error

²⁶ Priyatno.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui berapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perusabahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat nilai R-squared (R^2). Nilai koefisien determinasi akan cenderung semakin besar jika jumlah variabel bebas dan jumlah data yang diobservasi semakin banyak. Nilai koefisien berada pada rentang 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 0 menunjukkan terbatasnya kemampuan faktor independen dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Namun, jika hasilnya mendekati nilai 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen menawarkan sejumlah besar informasi yang diperlukan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen²⁷. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai proporsi varian ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y) yang dapat dikaitkan dengan variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X1), umur perusahaan (X2), dan *leverage* (X3).

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk menguji variabel-variabel independen secara individual berkaitan dengan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Uji hipotesis penelitian ini memakai :

6.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F mengevaluasi pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ disimpulkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

6.2 Uji t (Uji Parsial)

²⁷ Susi Susilawati, "Determinan Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45," *Jurnal Akrab Juara* 5 (2020): 38–49.

Uji t menguji pengaruh independen ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$ disimpulkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

